

# Mandiri Investa Aktif

## Reksa Dana Campuran

NAV/Unit Rp. 3.944,81

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana  
31 Januari 2025No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana  
S-3011/PM/2004Tanggal Efektif Reksa Dana  
24 September 2004Bank Kustodian  
Deutsche Bank AGTanggal Peluncuran  
24 Maret 2005AUM  
Rp. 12,98 MiliarMata Uang  
Indonesia Rupiah (Rp.)Periode Penilaian  
HarianMinimum Investasi Awal  
Rp 50.000Jumlah Unit yang Ditawarkan  
1.000.000.000 (Satu Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi  
Maks. 2,5% p.aImbal Jasa Bank Kustodian  
Maks. 0,25% p.aBiaya Pembelian  
Maks. 1%Biaya Penjualan Kembali  
Maks. 1% ( $\leq 1$  tahun) 0% ( $> 1$  tahun)Biaya Pengalihan  
Maks. 1%Kode ISIN  
IDN000030707Kode Bloomberg  
MANAKTI : JJ

### Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

### Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

### Periode Investasi

< 3    3 - 5    > 5

3-5 : Jangka Menengah

### Tingkat Risiko

Menengah

### Keterangan

Reksa Dana MIA berinvestasi pada Efek Saham, Obligasi dan Pasar Uang dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Campuran tersebut.

### Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

## Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 43,13 Triliun (per 31 Januari 2025).

## Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## Tujuan Investasi

Memberikan tingkat pendapatan investasi jangka panjang yang menarik melalui investasi pada Efek bersifat Ekuitas dan Efek Bersifat Utang.

## Kebijakan Investasi\*

Efek Bersifat Ekuitas	: 1% - 79%
Efek Bersifat Utang	: 20% - 79%
Pasar Uang	: 2% - 79%

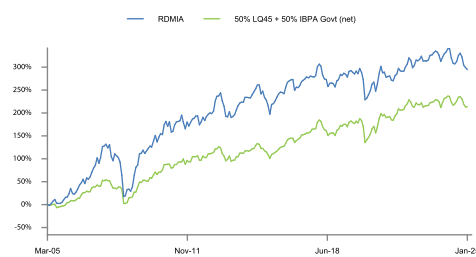
\*) Tidak termasuk kas dan setara kas

## Komposisi Portfolio\*

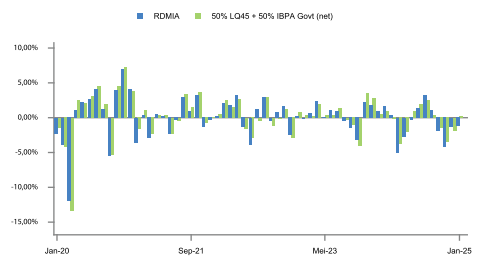
Saham	: 53,70%
Obligasi	: 39,22%
Deposito	: 6,16%

\*) Tidak termasuk kas dan setara kas

## Kinerja Portfolio



## Kinerja Bulanan



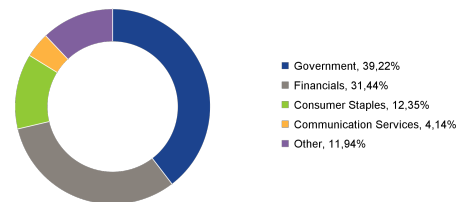
## Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Bank Central Asia Tbk.	Saham	6,84%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham	6,53%
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	4,12%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	6,39%
Deutsche Bank Indonesia	Deposito	6,16%
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Saham	2,03%
Indofood Sukses Makmur Tbk.	Saham	2,44%
Pemerintah RI	Obligasi	39,22%
Siloam International Hospitals Tbk.	Saham	2,01%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	3,69%

## Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



## Kinerja - 31 Januari 2025

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMIA	: -1,17%	-6,53%	-4,33%	-8,93%	0,76%	1,59%	-1,17%	294,48%
Benchmark*	: 0,16%	-5,11%	-3,82%	-5,93%	1,84%	10,67%	0,16%	213,63%

\*Keterangan Benchmark:

Benchmark bulan Februari 2024 adalah 50% LQ45 + 50% IBPA Govt (net)  
 Benchmark dari bulan September 2017 - Januari 2024 adalah 50% LQ45 + 50% BINDO  
 Benchmark dari bulan Januari 2014 - Agustus 2017 adalah 40% MSSBI + 40% JCI + 20% SPN  
 Benchmark dari bulan Maret 2005 - Desember 2013 adalah IDMA + JCI + SBI

Kinerja Bulan Tertinggi (April 2009)

17,72%

Kinerja Bulan Terendah (Oktober 2008)

-28,46%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 17,72% pada bulan April 2009 dan mencapai kinerja terendah -28,46% pada bulan Oktober 2008.

## Ulasan Pasar

Pada Januari 2025, pasar saham Indonesia dipengaruhi oleh berbagai perkembangan ekonomi domestik dan global. Kembalinya Donald Trump sebagai Presiden AS telah menimbulkan ketidakpastian di pasar global. Kebijakan proteksionis pemerintahannya dan potensi penyesuaian tarif menciptakan kekhawatiran terkait aliran perdagangan, terutama bagi pasar negara berkembang. Meskipun menghadapi tantangan ekonomi global, ekonomi AS tetap menunjukkan ketahanan yang didukung oleh pengeluaran konsumen yang kuat dan pendapatan perusahaan yang solid. Hal ini telah memperkuat nilai dolar AS, yang menimbulkan tantangan bagi pasar negara berkembang seperti Indonesia dengan meningkatkan biaya impor dan memberi tekanan pada mata uang lokal. Presiden Prabowo Subianto mengemukakan pemotongan anggaran yang signifikan sebesar Rp 306,7 triliun, yang mewakili sekitar 8% dari pengeluaran pemerintah yang disetujui untuk tahun 2025. Pemotongan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi fiskal, termasuk arahan untuk mengurangi setengah pengeluaran untuk upacara dan perjalanan dinas. Terlepas dari penghematan ini, ada rencana untuk memperluas program penting yang menyediakan makanan gratis dari 17,5 juta menjadi 82,5 juta penerima manfaat pada akhir tahun. Bank Indonesia (BI) menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 5,75% untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di tengah ketidakpastian global. Langkah ini ditujukan untuk meningkatkan konsumsi dan investasi domestik, memberikan dorongan positif bagi pasar saham. Pasar saham Indonesia mencerminkan optimisme namun tetap berhati-hati di tengah dukungan kebijakan domestik dan tantangan global. Sementara pemangkasan suku bunga BI memberikan bantuan jangka pendek, faktor eksternal seperti perubahan kebijakan AS di bawah pemerintahan Trump dan penguatan dolar AS terus menimbulkan risiko.

## Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG  
 RD MANDIRI INVESTA AKTIF  
 0098301-009

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta  
 REKSA DANA MANDIRI INVESTA AKTIF  
 104-000-441-3428

### DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

### PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
 Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website [www.mandiri-investasi.co.id](http://www.mandiri-investasi.co.id)